

**ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN
PT. KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, TBK
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN
DAN RASIO KEUANGAN**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

**BUDI ELIANA DEWI
No. Pokok : 049916445**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, TBK
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN
DAN RASIO KEUANGAN**

DIAJUKAN OLEH :

BUDI ELIANA DEWI

No. Pokok : 049916445

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

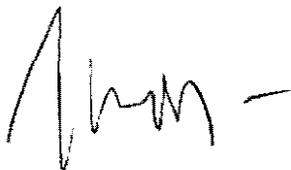
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. EDI SUBYAKTO, Ak

TANGGAL.....29-03-04.....

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS,MAFIS, Ak

TANGGAL.....29-3-04.....

Surabaya.....12-2-2004.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji



ABSTRAK

Kebutuhan informasi mengenai kelangsungan hidup usaha suatu entitas sangat penting apalagi dalam perekonomian yang dilanda krisis moneter. Kondisi yang tidak menguntungkan ini berdampak pada kinerja suatu entitas dan mempengaruhi pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan tindakan antisipasi atas kondisi yang terjadi.

Sesuai dengan asumsi *going concern* bahwa perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas namun bisa saja perusahaan mengalami masalah insolvensi bahkan yang terburuk kearah kebangkrutan.

Pendeteksian potensi kebangkrutan dapat dilakukan dengan menggunakan model Altman sebagai *early warning* bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Dengan informasi tersebut maka pihak manajemen dapat melakukan upaya penyelamatan dan perbaikan di masa mendatang.

Nilai zeta yang diperoleh dari penghitungan model Altman memberikan informasi bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi sehat, insolvensi dan bangkrut. Perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan sehat jika nilai zeta > 2.6 , jika nilai zeta < 1.1 perusahaan terindikasi bangkrut dan nilai zeta antara 1.1 dengan 2.6 maka perusahaan mempunyai masalah insolvensi. Kondisi yang demikian dapat dijelaskan lebih mendalam dengan analisis rasio keuangan sebagai indikator kinerja fundamental.

Penelitian atas PT Kedawang Setia Industrial, Tbk dilakukan secara kuantitatif tanpa terlibat langsung dengan obyek yang diteliti. Penelitian ini berdasarkan data-data keuangan yang ada untuk dianalisis ada tidaknya potensi kebangkrutan dan mengetahui indikator-indikator fundamental.

Kinerja keuangan PT Kedawang Setia Industrial, Tbk secara keseluruhan yang diukur dengan menggunakan model Altman dapat diketahui adanya potensi kebangkrutan untuk tahun 1998 bahkan untuk tahun 2001-2002 kecenderungannya semakin besar. Kinerja fundamental perusahaan cenderung menurun yang diakibatkan ketidakmampuan pengelolaan operasional serta kebijakan keuangan.